

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**Dinamika Perkembangan Seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya
Kaliopak**

Peneliti :
Eki Satria, S.Sn., M.Sn. / 198904142019031017
Muhammad Al Ghifari / 19102080131

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2703/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Dinamika Perkembangan Seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya Kaliopak

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Eki Satria, S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198904142019031017
NIDN : 0014048906
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 085727200433
Alamat Email : eki.satria@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Muhammad Al Ghifari
NIM : 19102080131
Jurusan : SENI MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 198409012006042001

Yogyakarta, 22 November 2022

Ketua Peneliti

Eki Satria, S.Sn., M.Sn.
NIP 198904142019031017

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sakid, M.Hum.
NIP 196202081989031001

DINAMIKA PERKEMBANGAN SENI SHOLAWAT EMPRAK PONDOK PESANTREN BUDAYA KALIOPAK

Oleh:

Eki Satria¹⁾, Muhammad Al Ghifari²⁾

ABSTRAK

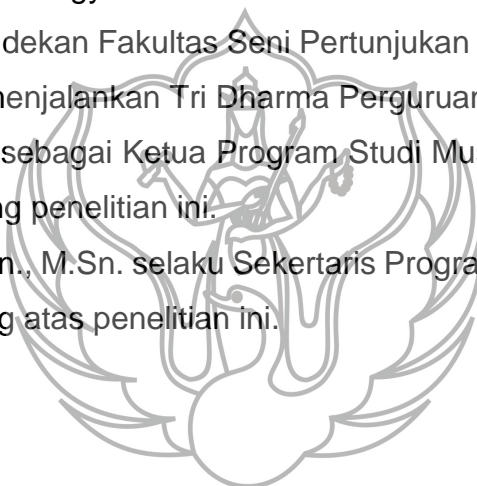
Sholawat emprak merupakan kesenian Islam-Jawa yang memadukan unsur musik, tari, dan sastra yang popularitasnya naik pada awal abad 20. Kesenian ini sempat mengalami dekadensi dalam waktu yang cukup lama yang diakibatkan oleh pergulatan politik adanya isu peristiwa pemberontakan PKI di tahun 1965. Tahun 1980-an terdapat tanda-tanda kemunculan kembali kesenian ini, namun pada akhirnya tidak bertahan lama dan mengalami kematian. Pada tahun 2011 Kesenian Sholawat Emprak mulai dihidupkan kembali dan ditempatkan di Pondok Pesantren Kaliopak. Kehidupan kembali kesenian yang diprakarsai oleh Kyai Jadul Maula ini masih eksis hingga saat ini. Dinamika perkembangan seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya Kaliopak diasumsikan terjadi berdasarkan fase-fase tertentu tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor saat kurun waktu kejayaan eksistensinya hingga terjadinya dekadensi maupun pasca dihidupkan kembali hingga saat ini. Hal ini tidak lepas dari perkembangan zaman, di mana perkembangan hiburan dalam masyarakat saat ini tentu berbeda dengan masa lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fase perkembangan seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya Kaliopak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapannya berupa studi pustaka, observasi, wawancara dan analisis. Hasil dari pembahasan yang didapat adalah; 1) matinya seni sholawat emprak. Dipengaruhi oleh faktor modernisasi dari sisi kiri dan purifikasi agama dari sisi kanan; 2) dihidupkannya kembali seni sholawat emprak di Pesantren Budaya Kaliopak. Upaya melanjutkan dan memfasilitasi kesenian yang pernah eksis di masa lalu serta turut memelihara dan melestarikannya; dan 3) lahirnya Sholawat Emprak Muda. Upaya mempertahankan dan mengembangkan seni sholawat emprak secara dinamis dan adaptif atas derasnya arus budaya populer dan perkembangan jaman yang terus berlangsung.

Kata Kunci: Musik Islami, Sholawat, Emprak, Pondok Pesantren Kaliopak.

PRAKATA

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan petunjuk dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian skema dosen pemula tahun 2021. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan kritik yang membangun dalam perancangan aktualisasi ini, yaitu:

1. Prof.Dr. M. Agus Burhan, M.Hum sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung dosen-dosen muda dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta.
3. Siswadi, M.Sn selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah mendukung setiap dosen dalam dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Kustap, S.Sn., M.Sn. sebagai Ketua Program Studi Musik ISI Yogyakarta yang telah senantiasa mendukung penelitian ini.
5. Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn. selaku Sekertaris Program Studi Musik ISI Yogyakarta yang telah mendukung atas penelitian ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB IV METODE PENELITIAN	8
BAB V HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26
	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti <i>Submission</i>	27
Lampiran 2. SPTB	28
Lampiran 3. Rekapitulasi anggaran 70%	29
Lampiran 4. Rekapitulasi anggaran 30%	31
Lampiran 5. SPTB 30%	33
Lampiran 6. Artikel ilmiah submit jurnal	34



BAB I PENDAHULUAN

Situasi maraknya budaya populer saat ini mengakibatkan surutnya eksistensi kesenian-kesenian tradisional. Masyarakat dengan mudah mengakses pilihan hiburan dengan sangat personal melalui media sosial. Keberadaan kesenian tradisional saat ini harus diimbangi dengan manajemen dan metode-metode tertentu untuk tetap bisa bertahan dan berkembang di derasnya arus budaya populer saat ini. Dari fenomena di atas, penulis menyoroti Seni Sholawat Emprak di mana kesenian tersebut pernah mengalami “mati suri” selama kurang lebih tiga dekade. Pada mulanya kesenian emprak merupakan satu rangkaian kegiatan ritual untuk menghidupkan maulid nabi dalam ruang pertunjukan. Seni Sholawat Emprak merupakan kesenian Islam-Jawa yang memadukan unsur musik, tari, vocal, dan seni sastra yang dikolaborasikan menjadi satu kesatuan yang harmoni (Munir, 2012). Dalam perjalanannya kesenian ini mengalami dekadensi setelah hilangnya popularitas di tahun 1980-an dan baru dihidupkan kembali pada tahun 2012 di Pondok Pesantren Budaya Kaliopak. Kebangkitan seni emprak ini diprakarsai oleh Kyai Jaduf Maula yang juga merupakan pengasuh pesantren tersebut (Saputra, 2015). Kesenian Emprak mengalami dekadensi akibat regenerasi yang tidak berjalan atas pengaruh polemik politik 65 yang mengakibatkan para seniman Emprak tidak berani mementaskan keseniannya dan berangsur menghilang (Rohim, 2020).

Keunikan topik penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti, yakni Kesenian Sholawat Emprak yang terdapat di Pondok Pesantren Budaya Kaliopak. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kesenian ini merupakan kesenian yang pernah mati suri dan telah dihidupkan kembali. Berkenaan dengan hal tersebut, maka keberadaan kesenian emprak pasca dihidupkan kembali di tahun 2012 juga tentu memiliki tantangannya tersendiri dalam mempertahankan eksistensinya serta mengalami dinamika perkembangan pada kesenian tersebut. Hal ini dikarenakan zaman telah mengalami banyak perubahan, terutama jika dibandingkan dengan keberadaan emprak di masa lalu yakni sekitar tahun 1980-an ke bawah, di mana keadaan sosial, politik serta budaya populer yang berkembang saat itu sangatlah berbeda dengan saat ini.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memahami fase perkembangan seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya Kaliopak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya hingga saat ini. Sedangkan urgensi pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai dinamika perkembangan kelompok seni yang berhubungan erat dengan mahasiswa Prodi Musik dalam membentuk dan mempertahankan suatu kelompok seni. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bagian dari pengembangan kajian dalam mata kuliah Kajian Musik Populer, salah satu mata kuliah wajib Prodi Musik FSP ISI Yogyakarta. Spesifikasi khusus penelitian ini adalah

mendeskripsikan fase perkembangan seni Sholawat Emprak Pondok Pesantren Budaya Kaliopak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya hingga saat ini.

